

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI ABSENSI ONLINE TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS SOSIAL KABUPATEN SUMBAWA BARAT

HARNIDA NURUS SYUKRIYATI^{1)*}, ZAINUDDIN²⁾, ALDI APRIANSYAH³⁾

Universitas Teknologi Sumbawa

¹⁾nida.aan2010@gmail.com (corresponding), ²⁾zein030267@gmail.com, ³⁾aldi.apriansyah@uts.ac.id³⁾

ABSTRAK

Peningkatan disiplin pegawai dan kualitas pelayanan di sektor publik, khususnya pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat, adalah salah satu aspek krusial dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Faktor utama yang ditemukan mempengaruhi kualitas pelayanan adalah tingkat disiplin pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap disiplin pegawai Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Metode kuantitatif digunakan dengan menerapkan analisis statistik, termasuk korelasi Pearson dan regresi linier sederhana. Sampel penelitian melibatkan 48 responden dari Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat, dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi disiplin pegawai, penggunaan SIAO, dan kualitas pelayanan. Hasil analisis menunjukkan keterkaitan yang signifikan antara disiplin pegawai dan kualitas pelayanan, dengan aplikasi Absensi Online memiliki dampak yang positif. Penerapan SIAO di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin pegawai, yang memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas layanan. Hasil ini memperkuat validitas dan reliabilitas SIAO sebagai alat pengukur yang konsisten dan valid untuk mendukung perbaikan dalam disiplin pegawai dan kualitas pelayanan. Sistem informasi absensi online (SIAO) memberikan dampak positif dalam meningkatkan disiplin pegawai dan secara langsung meningkatkan kualitas layanan di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat.

Kata kunci : Sistem Informasi Absensi Online (SIAO), Disiplin Pegawai, Kualitas Pelayanan.

ABSTRACT

Improving employee discipline and service quality in the public sector, especially in the West Sumbawa Regency Social Service, is a crucial aspect in meeting community needs. The main factor found to influence service quality is the level of employee discipline. This research aims to analyze the effect of using the Online Attendance Information System application on the discipline of West Sumbawa Regency Social Service employees. Quantitative methods are used by applying statistical analysis, including Pearson correlation and simple linear regression. The research sample involved 48 respondents from the West Sumbawa Regency Social Service, and data was collected through a questionnaire designed to evaluate employee discipline, use of SIAO, and service quality. The results of the analysis show a significant relationship between employee discipline and service quality, with the Online Attendance application having a positive impact. The implementation of SIAO in the West Sumbawa Regency Social Service has proven effective in improving employee discipline, which makes a positive contribution to improving service quality. These results strengthen the validity and reliability of SIAO as a consistent and valid measuring tool to support improvements in employee discipline and service quality. The online attendance information system (SIAO) has had a positive impact in improving employee discipline and directly improving the quality of services at the West Sumbawa Regency Social Service.

Keywords : Online Attendance Information System (SIAO), Employee Discipline, Service quality.

PENDAHULUAN

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap disiplin pegawai dan kualitas pelayanan di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Aplikasi ini diperkenalkan sejak tahun 2019 untuk menggantikan sistem manual sebelumnya. Prinsipnya, Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online menggunakan teknologi Android dan Global Positioning System (GPS) untuk mencatat kehadiran pegawai secara akurat dan mengurangi peluang manipulasi data. Penggunaan aplikasi ini menjadi kunci dalam menjaga disiplin pegawai. Meskipun telah diterapkan, masih terdapat pelanggaran terhadap disiplin, seperti kehadiran di luar

jam kerja dan atribut dinas yang tidak sesuai. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman terhadap aplikasi ini sebagai indikator disiplin, kinerja, dan produktivitas pegawai.

Menurut Febriandirza (2019), penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Dalam konteks ini, penerapan teknologi informasi seperti Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online menjadi landasan untuk meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai di institusi pemerintahan. Menurut Bangun (2012), Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam organisasi, dan rekrutmen pegawai yang tepat sangat diperlukan. Dengan SIAO, proses rekrutmen pegawai dapat menjadi lebih terukur dan akurat, membantu dalam memilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Namun, meskipun sudah ada peraturan yang mengatur tugas dan perilaku Pegawai Negeri Sipil (PNS), pelanggaran disiplin masih sering terjadi. Oleh karena itu, penggunaan SIAO dapat membantu dalam menciptakan disiplin yang lebih ketat, dan pelanggaran dapat dihindari dengan lebih baik.

Penggunaan SIAO di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat bertujuan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen kehadiran pegawai. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, yang mengatur kewajiban, larangan, dan hukuman disiplin bagi PNS. Penggunaan teknologi ini juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, seperti yang telah ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIAO dan kinerja pegawai, strategi dapat dikembangkan untuk memaksimalkan manfaat teknologi ini dalam meningkatkan kinerja PNS di Kabupaten Sumbawa Barat.

Keberhasilan implementasi Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online juga dapat diukur dari segi kualitas pelayanan. Model SERVQUAL yang dikemukakan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1985) memberikan landasan untuk mengevaluasi dimensi kualitas pelayanan, seperti keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan tangibles. Dalam konteks ini, Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online diharapkan dapat memberikan pengalaman pelayanan yang memenuhi atau bahkan melampaui harapan pengguna. Dalam pengembangan profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sumbawa Barat telah merumuskan strategi, salah satunya dengan menerapkan Sistem Informasi Absensi Online. Hal ini sejalan dengan upaya percepatan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan publik.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dampak penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap disiplin pegawai dan kualitas pelayanan di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalitas di lingkungan instansi pemerintahan. Strategi untuk memperbaiki profesionalitas Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Sumbawa Barat melibatkan beberapa pendekatan, termasuk peningkatan kapasitas pegawai dan percepatan reformasi birokrasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa rumusan masalah yaitu : Apakah penggunaan aplikasi Sistem Informasi Absensi Online berpengaruh terhadap disiplin pegawai Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap disiplin pegawai Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertumpu pada pendekatan positivistik, untuk mengukur data dengan angka-angka dan alat statistik, memberikan kerangka obyektif dalam memahami fenomena sosial (Sugiyono, 2015:13). Dengan jenis penelitian kuantitatif, fokusnya adalah pada variabel Absensi berbasis Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online dan dampaknya terhadap kedisiplinan pegawai dan kualitas pelayanan di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat (Tersiana, 2018).

Sumber data utama berasal dari responden yang menggunakan layanan kesejahteraan sosial online di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat, dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Selain itu, data sekunder, termasuk dokumen, data administratif, dan hasil penelitian sebelumnya, diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Gabungan data primer dan sekunder diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas layanan kesejahteraan sosial berbasis online (Sugiyono, 2014).

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada populasi sebanyak 56 pegawai yang bekerja di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat, sesuai dengan definisi populasi sebagai kumpulan elemen yang menjadi objek penarikan kesimpulan (Indrawan & Yaniawati, 2014). Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, di mana jumlah sampel (n) dihitung dengan rumus $N/(1+N(e^2))$, dengan N sebagai ukuran populasi dan e sebagai simpangan baku.

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah "Cluster Sampling," sejalan dengan penjelasan Widodo (2017) yang menyatakan bahwa pengambilan sampel klaster adalah teknik yang berbasis pada kelompok individu dalam area tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, di mana sampel diambil secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi (Sugiyono, 2018). Dengan penerapan metode ini, didapatkan jumlah sampel sebanyak 48 responden. Proses pengumpulan data akan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden yang merupakan pegawai Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan representasi yang memadai dari populasi, sehingga data yang diperoleh dapat mewakili keadaan keseluruhan dengan baik.

Analisis Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini, menerapkan metode regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 2.0. Regresi linear sederhana adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan linier antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y), sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Indrawan dan Yaniawati (2014). Dalam analisis regresi, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Penelitian ini fokus pada mengukur pengaruh penerapan absensi berbasis aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap kedisiplinan pegawai, di mana kualitas pelayanan menjadi variabel dependen (Y) dan disiplin pegawai sebagai variabel independennya (X). Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dapat diwakili oleh rumus matematis $Y = a + bX$, dengan Y sebagai variabel dependent, X sebagai variabel independent, a sebagai konstanta, dan b sebagai koefisien regresi.

Pada tahap analisis data, dilakukan uji validitas dengan menggunakan metode Korelasi Bivariate Pearson dan Corrected Item-Total Correlation. Validitas instrumen dianggap terpenuhi jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai signifikansi (two-tailed) $\leq 0,05$. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha, di mana koefisien reliabilitas dianggap handal jika lebih dari 0,60. Untuk memastikan homogenitas kelompok data, dilakukan uji homogenitas. Asumsi ini diperlukan dalam beberapa uji statistik parametrik, seperti uji independent sample t-test dan uji Anova. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi data mengikuti pola distribusi normal, mendukung asumsi dari beberapa metode statistik. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang data, termasuk nilai-nilai statistik seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan varians. Selanjutnya, analisis regresi dilakukan untuk memahami hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, secara parsial membuktikan hipotesis tentang pengaruh absensi berbasis aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap kedisiplinan pegawai. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan nilai t tabel, dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis. Pada keseluruhan proses analisis data ini, penulis memastikan menggunakan metode-metode yang diakui secara ilmiah dan telah disetujui oleh ahli statistik. Penulisan ini juga mempertimbangkan tahun penelitian dan pendapat ahli untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menerapkan dua teknik utama pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Pertama, penggunaan kuesioner atau angket, sebagaimana dijelaskan oleh Tersiana (2018), merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari pegawai Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Kuesioner ini dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali informasi tentang pengaruh absensi berbasis aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap kedisiplinan pegawai dan kualitas pelayanan. Wawancara juga menjadi teknik pengumpulan data yang diadopsi, dengan fokus pada aspek absensi berbasis aplikasi Sistem Informasi Absensi Online di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Wawancara dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan untuk mendapatkan data yang lebih valid dan mendalam. Dalam hal ini, beberapa pertanyaan dari kuesioner dapat juga diajukan langsung kepada responden melalui wawancara, memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual. Kombinasi antara kuesioner dan wawancara diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh absensi berbasis aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap kedisiplinan pegawai dan kualitas pelayanan di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Pendekatan ini dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat mencakup berbagai dimensi dan aspek yang relevan dalam konteks penelitian ini.

Penulis juga menerapkan teknik observasi, yang merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Melalui observasi ini, penulis dapat memperoleh pemahaman lebih dalam terkait dengan situasi dan konteks di lapangan. Dokumentasi juga menjadi sumber data melalui studi dokumentasi, sebagaimana dijelaskan oleh Indrawan dan Yaniawati (2014). Teknik ini mencakup upaya memperoleh data dan informasi dari catatan tertulis atau gambar yang terkait dengan absensi dan struktur organisasi pada Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, sebagaimana diuraikan oleh Indrawan dan Yaniawaty (2014). Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap suatu objek sikap atau perlakuan. Skor skala Likert bersifat ordinal antara 1-5, diukur dalam respon tertulis pada angket dengan pertanyaan yang mengukur tanggapan positif atau negatif terhadap pernyataan. Instrumen penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Tersiana (2018), merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memudahkan proses pengumpulan data. Dalam hal ini, instrumen penelitian berupa angket dirancang untuk mencakup daftar pertanyaan sesuai dengan pengukuran variabel yang diteliti. Semua teknik pengumpulan data ini dirancang dan diimplementasikan dengan cermat, mengikuti pedoman ilmiah, dan mempertimbangkan pendapat ahli. Tahun penelitian juga menjadi pertimbangan penting untuk memastikan relevansi dan aktualitas data yang dikumpulkan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini fokus pada evaluasi pengaruh penerapan aplikasi sistem informasi absensi online (SIAO) terhadap tingkat disiplin pegawai Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Metode pengumpulan data melibatkan kuesioner dan wawancara dengan 48 informan dari berbagai jabatan di organisasi tersebut.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan SIAO berpotensi meningkatkan efisiensi dan kedisiplinan pegawai. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan SIAO (TDisiplin) dengan tingkat kualitas pelayanan (TKualitasP), dengan koefisien regresi sebesar 0.727. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan SIAO, semakin tinggi pula tingkat disiplin pegawai. Penelitian ini juga menguji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa variabel TDisiplin (Disiplin) memiliki koefisien positif sebesar 0.618, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Angka ini menandakan bahwa setiap satu unit peningkatan dalam tingkat disiplin dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0.618 dalam nilai Kualitas Pelayanan (TKualitasP). Signifikansi statistik yang rendah ($0.000 < 0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara TDisiplin dan TKualitasP adalah signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan dasar kuat bagi pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa peningkatan disiplin dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Berikut ini tabel hasil analisis korelasi.

Tabel 1. Analisis Korelasi

Correlations			
		TDisiplin	TKualitasP
TDisiplin	Pearson Correlation	1	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
TKualitasP	Pearson Correlation	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasilnya menunjukkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner valid dan memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.943. Penerapan SIAO dapat berpengaruh positif terhadap disiplin pegawai. Berikut tabel hasil uji reabilitas.

Tabel 2. Reabilitas Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	20

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel TDisiplin (Disiplin) memiliki koefisien positif sebesar 0.618, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Angka ini menandakan bahwa setiap satu unit peningkatan dalam tingkat disiplin dikaitkan dengan peningkatan sebesar 0.618 dalam nilai Kualitas Pelayanan (TKualitasP). Signifikansi statistik yang rendah ($0.000 < 0.05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara TDisiplin dan

TKualitasP adalah signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan dasar kuat bagi pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa peningkatan disiplin dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara penerapan SIAO dan disiplin pegawai di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat. Implementasi SIAO dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan kedisiplinan pegawai.

Pembahasan

Pada penelitian ini, dilakukan uji validitas dengan menggunakan analisis korelasi Pearson. Hasilnya menunjukkan adanya korelasi signifikan antara variabel Disiplin_KualitasPelayanan dengan variabel P1 sampai P20. Korelasi tertinggi terjadi antara Disiplin_KualitasPelayanan dan P1 (Total) dengan nilai 0.828 ($p < 0.01$), menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin pegawai, semakin tinggi kualitas pelayanan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988), yang menyatakan bahwa disiplin pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan.

Pertanyaan kuisisioner penelitian dianggap valid karena nilai korelasi (r hitung) 0,828 lebih besar daripada nilai korelasi yang diharapkan (r tabel) 0,284 dengan tingkat signifikansi 0,05. Pendapat para ahli juga mendukung validitas pertanyaan kuisisioner, menguatkan pendapat bahwa disiplin pegawai berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan. reliabilitas instrumen diukur menggunakan Cronbach's Alpha, yang mencapai nilai 0,943. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi dalam pengukuran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Sejalan dengan pandangan Nunnally (1978), nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 mengindikasikan tingkat reliabilitas yang baik. Uji homogenitas varians menggunakan statistik Levene menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,068, mendekati 0,05. hasil ini menunjukkan bahwa varians antar kelompok pada variabel Disiplin_KualitasPelayanan homogeny. Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data variabel Disiplin_KualitasPelayanan berdistribusi normal. Hasil ini konsisten dengan pendapat ahli, yang menyebutkan bahwa uji ini sensitif terhadap perbedaan distribusi meskipun hanya sedikit. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kualitas pelayanan dan disiplin pegawai memiliki nilai serupa, dengan varians TDisiplin lebih besar. Skewness negatif menandakan bahwa data asimetrik lebih berat di sebelah kiri. Namun, kurtosis mendekati 0, menunjukkan bentuk distribusi yang normal. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi positif dan signifikan ($p = 0,000$) antara variabel TDisiplin dengan variabel TKualitasP. Artinya, semakin tinggi tingkat disiplin pegawai, semakin tinggi pula kualitas pelayanan yang diberikan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988). Uji t menunjukkan bahwa antara Disiplin (TDisiplin) dan Kualitas Pelayanan (TKualitasP) menunjukkan bahwa tingkat disiplin yang lebih tinggi (TDisiplin) berhubungan positif signifikan dengan peningkatan kualitas pelayanan. Nilai intercept pada 16.943 menunjukkan perkiraan kualitas pelayanan ketika tidak ada disiplin. Koefisien TDisiplin sebesar 0.618 menunjukkan bahwa setiap unit peningkatan dalam disiplin berkontribusi pada peningkatan 0.618 dalam kualitas pelayanan. Hasil uji statistik menegaskan bahwa pengaruh disiplin terhadap kualitas pelayanan signifikan ($p = 0.000$). Meningkatkan disiplin memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas layanan hal uji sejalan dengan hasil penelitian Nurhayati (2021) berpendapat bahwa disiplin kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan. Pegawai yang disiplin akan lebih fokus dan termotivasi untuk bekerja, sehingga dapat menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan SIAO (TDisiplin) dengan tingkat kualitas pelayanan (TKualitasP). Koefisien regresi sebesar 0.727 mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan SIAO, semakin tinggi pula tingkat disiplin pegawai.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Absensi Online (SIAO) di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat memiliki dampak positif terhadap disiplin pegawai dan kualitas pelayanan. Analisis korelasi dan regresi mengungkapkan hubungan yang signifikan antara disiplin pegawai dan penggunaan SIAO. Korelasi positif tertinggi terjadi antara variabel Disiplin_KualitasPelayanan dan P1 (Total), menegaskan bahwa semakin tinggi disiplin pegawai, semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan. Validitas pertanyaan kuisisioner juga terkonfirmasi, sesuai dengan pandangan ahli yang menilai disiplin pegawai sebagai faktor krusial dalam menentukan kualitas pelayanan.

Reliabilitas instrumen yang tinggi, diukur dengan Cronbach's Alpha sebesar 0.943, memberikan kepercayaan bahwa kuisisioner dapat diandalkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan SIAO berkorelasi positif dengan disiplin pegawai, Hasil Uji t menunjukkan bahwa antara Disiplin (TDisiplin) dan Kualitas Pelayanan (TKualitasP) menunjukkan bahwa tingkat disiplin yang lebih tinggi (TDisiplin) berhubungan positif signifikan dengan peningkatan kualitas pelayanan. Nilai intercept pada 16.943 menunjukkan perkiraan

kualitas pelayanan ketika tidak ada disiplin. Koefisien TDisiplin sebesar 0.618 menunjukkan bahwa setiap unit peningkatan dalam disiplin berkontribusi pada peningkatan 0.618 dalam kualitas pelayanan. Hasil uji statistik menegaskan bahwa pengaruh disiplin terhadap kualitas pelayanan signifikan ($p = 0.000$). Peningkatan disiplin pegawai memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas layanan. Implementasi Sistem Informasi Absensi Online (SIAO) di Dinas Sosial Kabupaten Sumbawa Barat terbukti memberikan dampak positif terhadap tingkat disiplin pegawai.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya program pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif kepada pegawai terkait dengan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online (SIAO) dan pemahaman tentang pentingnya disiplin pegawai dalam organisasi. Dengan memberikan pelatihan yang efektif dan pendekatan yang lebih komprehensif dalam sosialisasi, pegawai akan lebih memahami manfaat SIAO dan bagaimana penggunaannya dapat membantu mereka dalam mencapai tingkat disiplin yang lebih baik. Selain itu, pemantauan yang rutin terhadap penggunaan SIAO dan implementasi aturan-aturan yang jelas terkait dengan absensi juga dapat menjadi langkah penting dalam memastikan penggunaan aplikasi ini tidak hanya meningkatkan disiplin pegawai, tetapi juga memberikan dampak positif secara keseluruhan pada produktivitas dan kualitas pelayanan institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Y. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawan, D., & Yaniawati, R. I. (2014). *Metodologi Penelitian Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Febriandirza. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 12(2), 201-214. DOI: 10.25157/jmj.v12i2.1673
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric Theory (2nd ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*, 49, 41-50. DOI: 10.1177/002224298504900103
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo, J. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada...